

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Creswell ialah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh beberapa individu atau kelompok muncul dari adanya permasalahan sosial atau kemanusiaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu gejala dengan lebih terperinci berdasarkan data yang sudah ada, menyajikan data, menganalisis, serta menginterpretasi data.

Dalam penelitian kualitatif istilah populasi tidak digunakan, melainkan Spredley memberinya istilah “*Social Situation*” atau situasi sosial, yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial dapat disebut juga obyek penelitian, yaitu mengenai apa yang ingin diketahui. Pada situasi sosial tersebut, aktivitas di suatu tempat tertentu dapat diamati secara mendalam. Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel tidak disebut sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis (Sugiyono, 2017, hlm. 118).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan pertimbangan orang tersebut dianggap tahu dengan apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi situasi sosial. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan terhadap siswa SMP 45 Bandung dengan pertimbangan siswa yang menyukai Budaya Korea.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP 45 Bandung yang berlokasi di Jalan Yogyakarta No.1 Kelurahan Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa di SMP 45 Bandung terdapat siswa yang menggemari budaya pop Korea. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 3 Agustus sampai 10 Agustus 2021.

1.3 Teknik Pengumpulan data

a) Wawancara

Pengumpulan data diambil dengan cara melakukan wawancara. Wawancara ialah proses memperoleh keterangan melalui cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan narasumber dengan menggunakan panduan wawancara, dengan bertujuan untuk memperoleh data secara jelas dan konkret. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terstruktur, yakni membuat instrumen penelitian berupa beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan jawaban alternatifnya. Wawancara terstruktur dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada responden, yang kemudian dicatat oleh peneliti.

b) Observasi

Observasi menurut Nasution (2018) merupakan sebuah dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data yang didapat, data tersebut diperoleh melalui observasi berupa fakta yang ada di dunia. Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan menggunakan berbagai alat canggih agar benda berukuran kecil (proton dan elektron) ataupun yang berada sangat jauh (ruang angkasa) dapat dengan jelas dilihat serta diobservasi.

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat. Peneliti melakukan penelitian dengan mencatat, kemudian melakukan analisis terhadap data dan membuat kesimpulan. Dalam

penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati sosial media siswa.

c) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen, dokumen tersebut dapat berbentuk gambar, elektronik, maupun tulisan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengamati unggahan sosial media siswa.

1.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147) menyatakan bahwa instrumen merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, yang pada dasarnya dikenal dengan variabel penelitian, dalam penelitian ini responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan di dalam instrumen. Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden mengenai dampak budaya korea terhadap kesadaran akan budaya lokal.

1.5 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang dalam prosesnya melalui 4 langkah yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, dengan verifikasi data melalui triangulasi, dengan pendekatan kualitatif.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga akan mendapatkan penggambaran yang jelas, serta memudahkan dalam mengumpulkan data (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 338).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, baik dalam bentuk uraian ataupun bagan dalam penelitian kualitatif, sehingga akan mempermudah dalam memahami isi data.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan menganalisis serta membandingkan hasil wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang dilakukan dengan mengecek data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, serta triangulasi Teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda agar dapat menguji kredibilitas data (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 372).

Langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa deskripsi yang menjawab rumusan masalah dengan bukti-bukti yang didapat dari lapangan saat pengumpulan data.

1.6 Tahapan Penelitian

- Tahap orientasi/ deskripsi : pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Mereka baru mengenal sebatas terhadap informasi yang diperolehnya.
- Tahap reduksi/ fokus : pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama. Pada proses ini, peneliti mereduksi data yang ditemukan pada tahap satu untuk memfokuskan pada masalah tertentu, peneliti menyortir data dengan memilih mana yang menarik, penting, berguna, dan baru.
- Tahap *selection* : pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci. Peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis, atau ilmu yang baru.

